

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Guna menghindari terjadinya penyimpangan dalam penyusunan skripsi ini, maka perlu adanya membatasi ruang lingkup penelitian, ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya pada *Corporate Governance* yang diukur dengan menggunakan komisaris independen dan komite audit, Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan Independensi dan Ukuran KAP dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif dengan memakai data sekunder yang terdapat pada *annual report* dari Bank Umum Syariah (BUS), pada penelitian ini terdapat variabel-variabel yang bisa diuji menggunakan alat ukur maupun hipotesis penelitian. Data kuantitatif biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka. Data sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹

¹ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta:Kencana, 2015, hlm. 171.

2. Sumber Data

Data didapat dalam bentuk laporan keuangan tahunan atau *annual report* yang diakses pada website resmi Bank Umum Syariah maupun dari www.ojk.go.id. Penelitian ini mengenai integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Metodologi yang dipakai pada penelitian ini yaitu uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* yang diukur menggunakan komisaris independen lalu kualitas audit yang diukur menggunakan independensi serta *leverage* yang akan dilihat pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018 sebagai objek penelitian.

C. Objek Penelitian

Objek yang terdapat pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada website OJK (www.ojk.go.id). Data dalam objek penelitian ini didapat dari laporan keuangan tahunan atau *annual report* yang dapat diakses pada masing-masing website resmi perbankan syariah pada tahun 2014-2018.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Bank Umum Syariah

| No | Kode | Bank Umum Syariah |
|----|----------|---|
| 1 | BSM | PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. |
| 2 | BMI | PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. |
| 3 | BNI | PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tbk. |
| 4 | BRIS | PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. |
| 5 | BAS | PT. Bank Aceh Syariah Tbk. |
| 6 | BTPN | PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk. |
| 7 | PNBN | PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. |
| 8 | BMS | PT. Bank Mega Syariah Tbk. |
| 9 | BCAS | PT. Bank Central Asia Syariah Tbk. |
| 10 | BJB | PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk. |
| 11 | BSB | PT. Bank Syariah Bukopin Tbk. |
| 12 | VICTORIA | PT. Bank Victoria Syariah Tbk. |
| 13 | Maybank | PT. Bank MayBank Syariah Tbk. |
| 14 | NTB | PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah |

Sumber: www.ojk.go.id

² Prof. Dr. H.M, Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 109.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil dari penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.³ Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.⁴ Supaya hasil bisa dianalisa menggunakan uji statistik untuk penelitian kuantitatif, jumlah minimal 30 sampel.⁵ Sampel penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018.
- b. Bank Umum Syariah yang menyampaikan data secara lengkap sesuai dengan variabel yang dipakai periode 2014-2018.
- c. Bank Umum Syariah yang memiliki tahun tutup buku per 31 Desember.

³ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta:Kencana, 2015, hlm. 192.

⁴ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta:Kencana, 2015, hlm. 171.hlm. 202.

⁵ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika, 2008, hlm.236.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas maka ada 10 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini, dapat dilihat dari tabel 3.2.

Tabel 3.2

Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel Penelitian

| No | Kode | Bank Umum Syariah |
|-----|---------|--|
| 1. | BNI | PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tbk. |
| 2. | BSB | PT. Bank Syariah Bukopin Tbk. |
| 3. | BRIS | PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. |
| 4. | BSM | PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. |
| 5. | BCAS | PT. Bank Central Asia Syariah Tbk. |
| 6. | BJB | PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk. |
| 7. | BMS | PT. Bank Mega Syariah Tbk. |
| 8. | PNBN | PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. |
| 9. | BMI | PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. |
| 10. | Maybank | PT. Bank Maybank Syariah Tbk. |

Sumber: data diolah, 2020

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan semua yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, lalu menarik kesimpulan.⁶ Pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang disebabkan atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel dependen pada penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel terikat dinotasikan dengan “Y”.⁷ Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini yaitu Integritas laporan keuangan pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel independen dalam penelitian kuantitatif yaitu variabel yang menjelaskan mengenai terjadinya topik penelitian. Variabel independen dinotasikan dengan “X”.⁸ Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini adalah *Corporate*

⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 58.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 57.

⁸ Nanang Martono, hlm. 57.

Governance, Kualitas Audit dan *Leverage* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasioanl

| No | Variabel | Definisi | Pengukuran Rumus | Skala |
|----|-----------------------------|--|---|---------|
| 1 | Integritas Laporan Keuangan | sejauh mana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut disajikan secara jujur, apa adanya, tanpa ada yang ditutup-tutupi dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. | $CON_ACC = NI_{it} - CFO_{it}$ <p>Keterangan : CON_ACC : Tingkat Konservatisme Akuntansi. NI_{it} : <i>net income</i> sebelum depresiasi dan amortisasi perusahaan i pada tahun t. CFO_{it} : arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t.</p> | Rasio |
| 2 | <i>Corporate Governance</i> | sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memastikan bahwa entitas dikelola secara tepat untuk kepentingan pemilik yang tidak berada di perusahaan dan melaporkan kondisi ekonomi dan kinerja entitas dengan tepat. | $KI = \frac{\Sigma KI}{\Sigma DK} \times 100\%$ <p>Keterangan : KI: Komisaris Independen ΣKI : Jumlah Komisaris Independen ΣDK : Jumlah Dewan Komisaris</p> | Rasio |
| 3 | Kualitas Audit | konsep yang menunjukkan bahwa auditor dapat melaksanakan tugas secara profesional berdasarkan etika, | Variabel Dummy berdasarkan indepedensi Diberi nilai 1 jika lama hubungan kerja klien dan auditor lebih dari 3 | Nominal |

| | | | | |
|---|-----------------|---|---|-------|
| | | kompetensi dan independensi. | tahun. Diberi nilai 0 jika lama hubungan kerja klien dan auditor kurang dari 3 tahun. | |
| 4 | <i>Leverage</i> | suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir tahun atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya | $LVRG = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, diolah 2020.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang relevan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui masing-masing *website* resmi bank umum syariah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁹ Pada

⁹ Juliasnyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012, hlm. Bab 12.

penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Program and Service*).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan data, memgolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya menggunakan tabel, diagram, ukuran, dan gambar. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (*mean*, median, modus), dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi).¹⁰ Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diakses melalui www.ojk.go.id maupun melalui *website* resmi masing-masing perbankan syariah yang telah dipublikasikan secara lengkap selama periode 2014-2018. Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini yaitu *corporate governance* yang diukur menggunakan komisaris independen, Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan Independensi, serta *Leverage*.

2. Uji Asumsi Klasik

Bahwa pada regresi linear berganda untuk menganalisis data dimana pada penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maupun memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Oleh sebab itu dalam

¹⁰Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta:Kencana, 2015, hlm. 210.

penelitian ini asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji AutoKolerasi, Uji Linieritas¹¹

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang sudah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dalam bentuk kurva maka akan membentuk gambar lonceng (*Bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.¹²

Penyebab tidak terpenuhinya normalitas dikarenakan distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena terdapat kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata. Uji normalitas berguna untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Kolgomorov-smirnov* (K-S). Jika nilai sig > 0,05 maka data tergolong dalam distribusi normal dan jika nilai sig < 0,05 maka data tergolong dalam berdistribusi tidak normal.

¹¹ Sofyan Hamin da Heri Kurniawan, *Generasi baru mengelola data penelitian dengan partial last path modelling*, Jakarta, 2011, hlm. 152.

¹² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, hlm. 69.

Berikut Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = Data residual berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$)

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$)

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinier atau biasa disebut juga multikolinieritas artinya mempunyai hubungan atau terdapat korelasi yang sangat tinggi diantara variabel independen. Multikolinier hanya terjadi pada regresi linier berganda. Terdapat beberapa tanda apabila suatu regresi linier berganda mempunyai masalah dengan multikolinearitas, yakni nilai R square tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel independen yang signifikan atau bahkan tidak signifikan.¹³ Uji multikolinier untuk mengetahui apakah model regresi memiliki tingkat asosiasi hubungan atau pengaruh antara variabel bebas melalui koefisien korelasi dan menguji apakah model regresi linier terjadi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Besarnya tingkat kolinearitas yang dapat ditolerir adalah, tolerance $> 0,10$ dan *Varlance Inflation Factor* (VIF) < 10 .

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah terdapatnya varian variabel pada model regresi yang tidak sama (Konstan). Taksiran koefisien regresi dibawah OLS tetap tidak bias dan konsisten, tetapi taksiran varians dan standar error koefisien regresi menjadi titik efisien sehingga pengujian hipotesis dengan uji-*t* atau

¹³ Yamin Sofyan, Lien, dkk, hlm.115.

statistik t dapat *overestimate* (tidak lagi valid).¹⁴ salah satu cara untuk mengetahui keberadaan heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *white*. uji *white* dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel nilai residual kuadratnya. Jika nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel dengan $df = \alpha$, Jumlah variabel bebas, maka pada model terdapat masalah Heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan berdasarkan waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*).¹⁵ Beberapa penyebab terjadinya masalah tentang autokorelasi pada analisis regresi yaitu:

- a. Adanya kelembaman (*inertia*)
- b. Bias spesifikasi model kasus variabel yang tidak dimasukkan.
- c. Manipulasi data
- d. Adanya kelambanan waktu

Metode *Durbin Watson* merupakan salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi. Uji *Durbin Watson* (Uji D-W) adalah uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.

¹⁴ Yamin Sofyan, Lien, dkk, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, Jakarta:Salemba Empat, 2011, hlm.93.

¹⁵ Yamin Sofyan, Lien, dkk, hlm. 25.

Kriteria pengujian autokorelasi dengan uji D-W

| DW | Kesimpulan |
|---------------------------|------------------------|
| $<dL$ | Ada autokorelasi (+) |
| $dL \text{ s.d. } dU$ | Tanpa Kesimpulan |
| $dU \text{ s.d. } 4-dU$ | Tidak ada autokorelasi |
| $4-dU \text{ s.d. } 4-dL$ | Tanpa kesimpulan |
| $>4-dL$ | Ada Autokorelasi (-) |

e) Uji Linearitas

Pengujian linieritas ini penting dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Untuk mengetahui apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linier atau tidak, maka digunakan uji *lagrange multiplier*. Uji LM-Test adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Eagle (1982).prinsip metode ini adalah membandingkan nilai X^2 hitung (nXR^2) dengan nilai X^2 tabel dengan $df=(n,\alpha)$. Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dengan $df = (n,\alpha)$ maka model dinyatakan linier, begitu juga sebaliknya.¹⁶

¹⁶ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, hlm. 164.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Berganda

Pada awalnya analisis regresi berganda dikembangkan oleh para ahli ekonomi untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi dari berbagai segmen ekonomi. Fenomena ekonomi dan bisnis bersifat kompleks sehingga perubahan suatu variabel tidak hanya disebabkan oleh satu variabel bebas tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain sehingga tidak dapat dijelaskan hanya menggunakan satu variabel bebas saja.¹⁷ Regresi linier berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.

Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi variabel

X_1 = Corporate Governance

X_2 = Kualitas audit

X_3 = *Leverage*

e = *error*

¹⁷ Yamin Sofyan, Lien, dkk, hlm. 53.

untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual bisa diukur menggunakan Uji t, Uji F, dan nilai koefisien determinasi.

1. Uji t

Uji t sering disebut juga uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen, uji ini digunakan untuk membandingkan dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung.¹⁸ Menentukan derajat kebebasan yaitu $df = n - k$, dimana n adalah jumlah *observasi* dan k adalah jumlah variabel.

Dalam perhitungan apabila :

a) H_{o1} ditolak : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig. t \leq \alpha (0,05)$

Artinya : variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b) H_{a1} diterima : $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. t > \alpha (0,05)$

Artinya : variabel independen (X) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Pendekatan IBM SPSS 23*, Semarang: BPF, Universitas Ponorogo, 2016, hlm. 9.

variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya : semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁹

Kriteria melakukan uji F adalah :

- a. Taraf Signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)

Apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen (X) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Apabila nilai F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai R^2 berkisar antara 0 -1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinasi digunakan sebagai alat ukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu artinya variabel-variabel

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, hlm. 108-109.

independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel dependen.²⁰

Jika $R^2 = 0$, artinya dari Y tidak dapat sama sekali diterangkan oleh X. Sedangkan jika $R^2 = 1$ artinya variasi dari Y, 100% dapat diterangkan oleh X. Jadi $R^2 = 1$ artinya besaran presentase sumbangan dari X1 dan X2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%.

²⁰ Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, hlm. 15.